

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan media ini mengembangkan sebuah alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dalam kegiatan pembelajaran Matematika berbasis visual dengan nama “Papan Panel Pecahan”. Media papan panel pecahan dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada guru matematika kelas IV SD Islam Teladan “Miftahul Falah” Jakarta Barat. Kesimpulan dari analisis kebutuhan yang dilakukan yaitu materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan pada pembelajaran matematika merupakan salah satu materi yang dianggap masih sulit untuk dikuasai oleh siswa. Media pembelajaran yang kurang bervariasi, semangat belajar siswa yang rendah serta kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dimungkinkan menjadi salah satu penyebabnya. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut membutuhkan suatu media yang dapat mempermudah dalam membantu siswa untuk memahami materi tersebut.

Media papan panel pecahan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran khususnya untuk siswa kelas IV SD tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan. Pengembangan media papan panel

pecahan ini, mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari tahap penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir dan diseminasi dan implementasi.

Media Papan Panel Pecahan ini dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan yang dapat memudahkan pengguna terutama guru dan siswa dalam menggunakan media papan panel pecahan. Tujuan dari pembuatan media Papan Panel Pecahan ini adalah agar peserta didik mampu untuk menguasai konsep operasi hitung pecahan dan untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Pengembangan media Papan Panel Pecahan ini ditinjau dari aspek pembuatan media, bentuk penyajian media, penggunaan media, dan kesesuaian media dengan kurikulum. Media papan panel pecahan ini dinilai oleh ahli media dengan kelayakan produk sebesar 100% dengan demikian dari segi media, media ini telah layak digunakan. Dari segi pembuatan dan bahan penyusun media, media tersebut mudah untuk dibuat dan bahan penyusunnya juga tidak berbahaya ketika digunakan oleh penggunaannya terutama oleh peserta didik.

Sedangkan oleh ahli materi, media papan panel pecahan ini dinilai oleh ahli materi dengan kelayakan produk sebesar 86,105%. Dengan demikian, media tersebut sudah sesuai dengan SK, KD, Indikator serta tujuan

pembelajaran Matematika yang telah ditetapkan. Dan media tersebut juga telah sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Media papan panel pecahan ini dinilai oleh 3 responden pada uji coba *one to one evaluation* dengan kelayakan produk sebesar 88,88%. Berikutnya media papan panel pecahan dinilai oleh 9 responden pada uji coba *small group evaluation* dengan kelayakan produk sebesar 90,73% terakhir media ini diuji pada tahap *field test evaluation* dengan 15 orang responden dengan kelayakan produk sebesar 93,33%. Berdasarkan perolehan presentase dari ketiga tahap tersebut dapat dideskripsikan maka media papan panel pecahan telah dapat membantu peserta didik dalam mengerti konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Interpretasi dari seluruh tahapan uji coba mendapatkan presentase akhir 91,809%, hal ini menunjukkan bahwa media papan panel pecahan yang dikembangkan termasuk dalam predikat “sangat baik”. Perolehan presentase keseluruhan sebesar 91,809% bila dideskripsikan, media tersebut sudah layak untuk digunakan. Karena dari penilaian ahli media, dari segi pembuatan dan bahan penyusun media, media tersebut mudah dibuat dan bahan penyusunnya juga tidak berbahaya saat digunakan oleh pengguanya terutama oleh peserta didik. Sedangkan berdasarkan penilaian ahli materi, media tersebut sudah sesuai dengan SK, KD, Indikator serta tujuan pembelajaran Matematika yang telah ditetapkan. Dan media tersebut juga telah sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu berdasarkan

penilaian dari peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa media yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik. Dengan menggunakan media tersebut, peserta didik mampu mengerti konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan baik. Selain itu, media yang telah dihasilkan dapat membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat membuat peserta didik saling berinteraksi dengan baik bersama kelompoknya.

B. Implikasi

Media Papan Panel Pecahan dapat diimplementasikan sebagai salah satu media pembelajaran matematika kelas IV SD mengenai bilangan pecahan. Penggunaan media Papan Panel Pecahan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep operasi hitung bilangan pecahan yang memiliki penyebut berbeda.

Selama ini terdapat berbagai masalah yang ditemukan ketika mengajarkan matematika kepada peserta didik. Salah satunya yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media yang tepat diharapkan dapat merangsang pemikiran, perasaan dan minat peserta didik dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan unsur verbalisme, dengan

demikian peserta didik akan diberikan pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realistis, serta dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada pesereta didik yang akhirnya akan memberi pengertian yang konkret bagi peserta didik itu sendiri.

Untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya yang harus dilakukan dalam menghasilkan sebuah media yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam belajar serta diperlukan oleh guru ketika akan mengajarkan sebuah materi pembelajaran.

Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, guru haruslah mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa prinsip penggunaan media. Prinsip tersebut yaitu menentukan jenis media yang tepat, menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat dan menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Jenis media yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tingkat kematangan dan kemampuan siswa. Dengan demikian untuk kedepannya dalam memilih dan menggunakan media, seorang guru harus mempertimbangkan kesesuaian media tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kesesuaian dengan tingkat kematangan dan kemampuan siswa tersebut.

Pengembangan media papan panel pecahan bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran matematika yang dapat

digunakan untuk guru dalam mengajarkan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kepada siswa. Dengan demikian untuk kedepannya seorang guru haruslah dapat menggunakan media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam menyajikan sebuah materi sehingga dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang ingin disampaikan agar dapat meperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Implikasi dari penggunaan media papan panel pecahan ini bagi guru atau pendidik adalah dapat menciptakannya kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, aktif dan bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian peserta didik lebih mudah dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan yang memiliki penyebut berbeda. Selain itu media papan panel pecahan diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam menimbulkan rasa ketertarikan dan rasa suka siswa terhadap matematika, sehingga timbullah rasa butuh terhadap matematika tersebut.

Secara umum pengembangan media ini dilakukan untuk menjadi gambaran atau acuan untuk dapat melakukan penelitian sejenis dengan lebih mendalam dalam pengembangan materi dan pembuatan media yang lebih baik lagi. Adapun pengembangan ini dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik dan inovatif.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, media papan panel pecahan yang telah dihasilkan

mendapatkan tanggapan yang baik dari guru dan peserta didik dan media papan panel pecahan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Dalam pengembangan media papan panel pecahan ini, terdapat berbagai kendala yang dialami pengembang sehingga masih terdapat kekurangan pada media yang dibuat oleh pengembang. Oleh karena itu, revisi masih terus dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam media yang dihasilkan. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Peserta didik, untuk dapat menggunakan media papan panel pecahan ini sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan pengetahuan mengenai konsep operasi hitung pecahan. keberadaan media ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, memahami konsep operasi hitung pecahan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
2. Guru, untuk dapat menggunakan media ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Adanya media pembelajaran digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan

materi pelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

3. Sekolah, untuk menggunakan media ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dalam upaya mengembangkan produk media pembelajaran matematika agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi serta lebih efisien dalam pembuatan dan kebermanfaatannya untuk berbagai pihak.